

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan pengujian keseluruhan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan dari hipotesis-hipotesis tersebut, yaitu:

1. Harga tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel keputusan pembelian konsumen Roti Boy di Ramayana Gresik. Berdasarkan data yang telah diolah, responden sangat setuju pada indikator kuisisioner keterjangkauan harga dan daya saing harga. Pada saat dilakukan uji t, variabel harga tidak memenuhi hipotesis H_a , yakni t hitung sebesar $1.333 < t$ tabel sebesar 2.366. Dapat disimpulkan bahwa diperlukan penambahan sampel uji lebih banyak atau lebih dari 100.
2. Kualitas produk berpengaruh secara parsial terhadap variabel keputusan pembelian konsumen Roti Boy di Ramayana Gresik.
3. Kualitas layanan berpengaruh secara parsial terhadap variabel keputusan pembelian konsumen Roti Boy di Ramayana Gresik.
4. Tempat tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel keputusan pembelian konsumen Roti Boy di Ramayana Gresik. Berdasarkan data yang telah diolah, responden sangat setuju pada indikator kuisisioner lalu lintas, visibilitas, tempat parkir dan lingkungan, sedangkan responden setuju pada indikator kuisisioner akses. Pada saat dilakukan uji t, variabel harga tidak memenuhi hipotesis H_a , yakni t hitung sebesar $-3.133 < t$ tabel sebesar 2.366. Dapat disimpulkan bahwa diperlukan penambahan sampel uji lebih banyak atau

lebih dari 100.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis pembahasan, dan kesimpulan peneliti maka saran dari peneliti yang dapat diberikan adalah sebagai berikut

5.2.1 Bagi Perusahaan

1. Harga: bagi perusahaan untuk menjaga dan menarik daya beli konsumen maupun pelanggan Roti Boy, pemilik diharapkan dapat mempertahankan harga Roti Boy atau menurunkan harga yang juga mempertimbangkan biaya operasional, sehingga daya beli konsumen Roti Boy semakin meningkat. Pada penelitian ini, harga tidak berpengaruh dan kurang mendapat respon yang baik dari responden. Dapat disimpulkan daya beli masyarakat dan pertimbangan masyarakat untuk pembelian makanan ringan, tidak lagi diperhitungkan dan lebih mementingkan rasa atau kepuasan konsumen. Indikator penelitian ini, yakni:
 - a. Keterjangkauan harga: diperlukan tinjauan ulang guna menarik daya beli konsumen.
 - b. Persaingan harga: diperlukan perbandingan dengan produk lain sehingga produk Roti Boy bisa bersaing.
 - c. Kualitas produk: bagi perusahaan kualitas produk merupakan faktor penting yang harus diperhatikan agar terus melakukan inovasi dari produk Roti Boy tersebut. Pada penelitian ini, kualitas produk kurang mendapatkan respon yang baik dari responden. Pada indikator penelitian ini, yakni:

- a. Kinerja: Kualitas yang ditawarkan harus ditingkatkan dan rasa yang ditawarkan harus ditambahkan atau varian rasa ditambahkan
 - b. Fitur: Variasi produk yakni mencakup untuk bentuk baru atau tampilan baru dari Roti Boy
 - c. Keandalan: Bahan pengawet yang terdapat pada Roti Boy harus dikaji ulang mengenai bahan yang tidak memiliki efek samping.
 - d. Kesesuaian dengan spesifikasi: Menu yang ditawarkan pada konsumen harus disesuaikan dengan produk yang disajikan ke konsumen.
 - e. Daya tahan: Produk Roti Boy yang ditawarkan harus lebih fresh dan ketahanan produk perlu ditingkatkan
 - f. Kemampuan melayani: Perlu ditingkatkannya pelayanan dari karyawan atau pemilik guna merespon konsumen.
 - g. Estetis: Penampilan Produk Roti Boy harus ditingkatkan dan semenarik mungkin.
 - h. Kualitas yang dirasakan: Produk Roti Boy harus memiliki ciri lain yang khusus sehingga masyarakat langsung mengenal produk Roti Boy.
- d. Kualitas layanan: bagi perusahaan kualitas layanan merupakan faktor pendukung yang mutlak harus dimiliki. Peningkatan perlu dilakukan pada kualitas layanan, pada indikator penelitian ini, yakni:
- a. Aktivitas: Perlu ditingkatkan kecekatan tiap karyawan dalam menangani kebutuhan yang diinginkan konsumen.
 - b. Manfaat: Karyawan harus mengetahui segala hal yang berkaitan dengan produk Roti Boy mulai dari pembuatan sampai penyajian.

- c. Kepuasan: Karyawan Roti Boy harus meningkatkan perhatiannya terhadap konsumen, ketika melakukan pembelian maupun saat mengantre.
- d. Kesopanan: Karyawan harus meningkatkan kesopanan dan kesabaran meski konsumen berbicara dengan kasar dan menanganinya dengan kepala dingin.
- e. Tempat: tempat kurang mendapatkan respon yang baik dari responden, dimana gerai Roti Boy yang tersedia di Ramayana Gresik Peningkatan perlu dilakukan pada kualitas layanan, pada indikator penelitian ini, yakni:
 - a. Akses: Perlu diperhatikan letak outlet Roti Boy guna memudahkan konsumen untuk menuju ke outlet tersebut atau dengan mengganti letak outlet tersebut.
 - b. Lalu Lintas: Lalu lintas di sekitar Ramayana tidak terlalu padat, sehingga konsumen dapat menempuh ke lokasi outlet dengan waktu yang tepat.
 - c. Visibilitas: Sama seperti indikator akses, yakni dengan mengganti letak outlet tersebut
 - d. Tempat parkir: Tempat parkir, dimana outlet Roti Boy berada di Ramayana, sehingga tempat parkir memadai, perlu dilakukan penempatan lokasi baru sehingga tersedia tempat parkir yang memang merupakan konsumen Roti Boy (Bukan Konsumen Ramayana).
 - e. Lingkungan: Kebersihan sekitar outlet harus ditingkatkan dengan SOP yang jelas seperti dilakukan pembersihan sekitar untuk berapa kali, penambahan untuk hiasan ruangan dan lain sebagainya.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dengan memperbanyak jumlah sampel supaya mendapatkan hasil yang maksimal dan menggunakan teknis analisis yang berbeda.